

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA NON KESEHATAN TERHADAP PASIEN TUBERKULOSIS DI UNIVERSITAS X

Halimatu Sa'diah^{1*}, Rani Prabandari², Silma Kaaffah³

Universitas Harapan Bangsa Purwokerto

*Email¹: Halimatusadiyah1207@gmail.com

Email²: raniprabandari@uhb.ac.id

Email³: silma@uhb.ac.id

ABSTRAK

Tuberkulosis (TBC) merupakan penyakit infeksi yang dapat menyebar melalui transmisi udara. Mudahny penyebaran dipengaruhi oleh mobilisasi orang ke orang. Mahasiswa merupakan salah satu yang memiliki mobilisasi tinggi di tingkat Universitas. Tujuan: penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran mahasiswa non kesehatan dalam mengetahui tentang TBC. Metode: Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif dan desain *cross sectional*. Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu mahasiswa aktif di Universitas X, mengerti aturan pengisian kuesioner, dan bersedia menjadi responden penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *simple random sampling*. Hasil: Jumlah responden sebanyak 54 dengan jumlah pengetahuan rendah sebanyak 30 (56%), sedang 18 (33%), dan tinggi sebanyak 6 (11%). Kesimpulan: Hasil penelitian pada mahasiswa non kesehatan menunjukkan rendahnya pengetahuan TBC

Kata Kunci: Tuberkulosis, Mahasiswa, Non Kesehatan

ABSTRACT

Tuberculosis (TB) is an infectious disease that can spread through air transmission. The ease of spread is influenced by mobilization from person to person. Students are one of those who have high mobilization at the University level. Method: This research has a quantitative approach with a descriptive type and a cross-sectional design. The inclusion criteria in this study were active students at University X, understanding the rules for filling out the questionnaire, and willingness to become research respondents. The sampling technique used was a simple random sampling technique. Results: The number of respondents was 54, with low knowledge of 30 (56%), medium knowledge of 18 (33%), and high knowledge of 6 (11%). Conclusion: The results of research on non-health students show low knowledge of TB.

Keyword: *Tuberculosis, Student, Non-health*

PENDAHULUAN

Tuberculosis (TBC) adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* (*M. tuberculosis*). *M. tuberculosis* merupakan bakteri aerob yang tahan asam (*acid fast bacillus*) dengan inhalasi partikel kecil dengan diameter 1-5 mm yang dapat menyerang berbagai organ yang kaya akan oksigen seperti kelenjar getah bening dileher, pleura, korteks renalis, plat pertumbuhan tulang dan selaput otak dan mayoritas menyerang alveolus pada paru paru (Center for Disease Control and Prevention, 2021). Tuberkulosis merupakan salah satu dari 10 penyakit yang menyebabkan kematian terbesar di dunia. Berdasarkan Global Report TB tahun 2019, angka kesakitan tuberkulosis pada 2018 mencapai 10.000.000 orang, sedangkan untuk kasus kematian tuberkulosis mencapai 1.500.000 jiwa. Secara global diperkirakan 10 juta (kisaran 8,9 -11 juta) orang jatuh sakit dengan TB pada 2019. Delapan negara menyumbang dua pertiga dari total global meliputi India (26%), Indonesia (8,5%), Cina (8,4%), Filipina (6,0%), Pakistan (5,7%), Nigeria (4,4%), Bangladesh (3,6%), dan Afrika Selatan (3,6%) (World Health Organization, 2020). Peningkatan TBC juga disebabkan Kurangnya pengetahuan dimana menjadi momok peningkatan suatu penyakit. Perguruan tinggi merupakan tempat dimana terjadi banyak mobilitas mahasiswa. Mahasiswa merupakan salah satu kelompok yang berada pada resiko tinggi tertular TBC (Jiang et al., 2017). Penelitian pengetahuan, sikap dan pencegahan tuberkulosis pernah dilakukan di Indonesia tepatnya di Jawa Barat yang dilakukan pada mahasiswa di Indonesia dengan hasil yaitu mahasiswa kesehatan menunjukkan pengetahuan dan sikap yang lebih baik dan terlibat dalam perilaku yang lebih preventif dibandingkan dengan mahasiswa non kesehatan (Puspitasari et al., 2022). Penelitian tingkat pengetahuan pada mahasiswa non kesehatan merupakan bentuk upaya untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa non kesehatan mengetahui dan memahami tentang TBC sehingga sebagai acuan dan strategi pemerintah dan perguruan tinggi untuk memberikan edukasi terkait TBC.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif dan desain *cross sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena yang terjadi mengenai gambaran pengetahuan mahasiswa non kesehatan tentang TBC. Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu mahasiswa aktif di Universitas X, mengerti aturan pengisian kuesioner, dan bersedia menjadi responden penelitian. Teknik sampel yang digunakan yaitu Teknik *simple random sampling* didapatkan sebanyak 54 responden. Penelitian menggunakan instrument berupa kuesioner sebanyak 20 pertanyaan pengetahuan secara umum

tentang penyakit TBC (9 pertanyaan), penularan (5 pertanyaan), dan pengobatan (6 pertanyaan). Penilaian dilakukan berdasarkan jumlah item yang benar dijawab oleh responden, skor berada dalam rentang 50% dikatakan rendah, 50 – 70% sedang, dan lebih besar dari 70% tinggi (Karuniawati *et al.*, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Usia	<20 tahun	35	65
	≥20 tahun	19	35
Jenis Kelamin	Laki laki	26	48
	Perempuan	28	52
Informasi TBC	Ya	38	70
	Tidak	16	30
Sumber Informasi	Social media	20	37
	Televisi	5	9
	Layanan kesehatan	5	9
	Teman/saudara	8	15
	Tidak ada	16	30

Hasil karakteristik responden pada tabel 1 jumlah responden berusia <20 tahun sebanyak 35 (65%) dan ≥20 tahun 19 (35%). Hasil penelitian menunjukkan usia <20 tahun mendominasi dibandingkan usia ≥20 tahun. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini didominasi oleh masa remaja akhir dimana seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18-25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal (Syamsu Yusuf, 2014).

Jumlah responden laki laki pada tabel 1 sebanyak 26 (48%) dan perempuan 28 (52%), hal tersebut menunjukkan jumlah responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan responden laki laki. Peningkatan pengetahuan, ketrampilan, dan keahlian merupakan komponen dasar yang didapatkan oleh perempuan dengan pendidikan tinggi sehingga hal tersebut membawa mereka pada kualitas kehidupan yang lebih baik (Tasia F, 2019).

Jumlah responden yang memiliki informasi TBC sebanyak 38 (70%) dan yang tidak memiliki informasi TBC yaitu 16 (30%). Responden yang memiliki informasi TBC sumber yang didapatkan yaitu berasal dari sosial media 20 (37%), televisi 5 (9%), layanan kesehatan 5 (9%), dan teman/saudara 8 (15%). Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan rata rata responden yang memiliki informasi TBC bersumber dari sosial media. Sosial media menyediakan pasar yang besar untuk promosi kesehatan dengan 54% atau 143 juta dari 265 juta jiwa penduduk Indonesia yang menggunakan internet di Indonesia (Kominfo RI, 2018). Penelitian yang dilakukan di Arab Saudi terkait dengan penggunaan

aplikasi di sosial media sebagai sumber utama pencarian informasi medis, dimana proporsi yang lebih tinggi dari responden wanita mencari dan menerima informasi terkait medis di media sosial setiap bulan dan lebih suka menerima Pendidikan terkait medis dari sumber resmi setiap minggu (Alhaddad, 2018).

2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Mahasiswa

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Rendah	30	56
Sedang	18	33
Tinggi	6	11
Total	54	100

Pengetahuan responden diperoleh melalui pengisian kuesioner dengan jumlah sebanyak 20 pertanyaan pengetahuan secara umum tentang penyakit TBC (9 pertanyaan), penularan (5 pertanyaan), dan pengobatan (6 pertanyaan). Hasil penelitian menunjukkan nilai rendah sebanyak 30 (56%), sedang 18 (33%), dan tinggi 6 (11%). Hal tersebut menunjukkan rendahnya tingkat pengetahuan mahasiswa non kesehatan tentang TBC sehingga sangat diperlukan edukasi bagi responden. Penelitian yang dilakukan di *University of Belgard* pada mahasiswa non kesehatan menunjukkan tingkat pengetahuan yang buruk, dimana mahasiswa non kesehatan pernah mendengar tentang TBC dan sebagian besar menggambarkannya sebagai penyakit paru paru, namun pengetahuan tentang penyakit itu bervariasi dan tidak mencukupi tentang pengetahuan TBC yang lebih luas terutama terkait dengan penyebab TBC dan cara penularan (Smolovic *et al.*, 2012).

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa non kesehatan dengan jumlah sebanyak 54 responden dengan nilai rendah sebanyak 30 (56%), sedang 18 (33%) dan tinggi sebanyak 6 (11%). Pendidikan terkait TBC sangat diperlukan utamanya untuk mahasiswa non kesehatan guna meningkatkan pengetahuan TBC sehingga membantu pemerintah dalam menangani dan mencegah penularan TBC.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada mahasiswa non kesehatan di Universitas X yang telah bersedia dalam membantu terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Alhaddad, M.S. (2018) 'The use of social media among Saudi residents for medicines related information', *Saudi Pharmaceutical Journal*, 26(8), pp. 1106–1111. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jsps.2018.05.021>.

- Jiang, H. *et al.* (2017) 'Development and validation of college students' tuberculosis knowledge, attitudes and practices questionnaire (CS-TBKAPQ)', *BMC Public Health*, 17(1), pp. 1–11. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12889-017-4960-x>.
- Karuniawati, H. *et al.* (2021) 'Assessment of knowledge, attitude, and practice of antibiotic use among the population of boyolali, indonesia: A cross-sectional study', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18 (16). Available at: <https://doi.org/10.3390/ijerph18168258>.
- Center For Disease Center and Prevention. (2021) 'Tuberculosis', *United States*, 70(12).
- Puspitasari, I.M. *et al.* (2022) 'Knowledge, Attitudes, and Preventative Behavior Toward Tuberculosis in University Students in Indonesia', *Infection and Drug Resistance*, 15(August), pp. 4721–4733. Available at: <https://doi.org/10.2147/IDR.S365852>.
- World Health Organization*. 2020. Global Report. *World Health Organization*. Geneva.
- Kominfo, RI. (2018) *Angka Penggunaan Media Sosial Orang Indonesia Tinggi, Potensi Konflik Juga Amat Besar*. Available at: <https://kominfo.go.id>.
- Smolovic, M. *et al.* (2012) 'Knowledge and attitudes towards tuberculosis in non medical students University of Belgrade', *Pneumologia*, 61(2), pp. 88–91.
- Syamsu Yusuf (2014) *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tasia F, E. dan N.E. (2019) 'Partisipasi Perempuan Dalam Pendidikan Tinggi dan Pengaruh Pendidikan Tinggi Pada Perempuan: Sebuah Studi Literatur', *Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis* [Preprint].